

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN UMKM
MELALUI PENDEKATAN FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL
DI KOTA BOGOR**
**FACTORS AFFECTING THE SUCCESS OF MSMEs THROUGH INTERNAL
FACTORS AND EXTERNAL FACTORS IN BOGOR CITY**

Yulianingsih^{1a}

Program Studi Manajemen , Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720.

Korespondensi: Yulianingsih, E-mail: yulianingsih@unida.ac.id

(Diterima: 28-09-2020; Ditelaah: 29-09-2020; Disetujui: 30-10-2020)

ABSTRACT

The growth of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is growing rapidly in the city of Bogor, so that requires MSME players to always be ready to face competition with other MSMEs. Measuring the success of MSMEs is very necessary to be able to determine the ability of MSMEs in competition. The purpose of this observation is to examine the factors that influence the success of MSMEs through the approach of internal factors and external factors in the city of Bogor. The research method used is descriptive and verification. The population of this observation is the SMEs in Bogor City, as many as 30,822. Sampling using the Slovin formula, in order to obtain a sample of 100 samples. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling technique. The research instrument used a questionnaire. The collected data were processed using multiple linear regression. The results of the observations show that; 1) Internal factors and external factors partially influence the success of MSMEs; 2) Internal factors and external factors simultaneously influence the success of MSMEs. The functional relationship is obtained by the equation $Y = 7,841 + 0,105 X_1 + 0,282 X_2 + \varepsilon$ and the coefficient of determination of internal and external factors on the success of MSMEs is 46.9%.

Keywords : internal factors, external factors, the success of MSMEs

ABSTRAK

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berkembang pesat dikota Bogor, sehingga mengharuskan para pelaku UMKM selalu siap menghadapi persaingan dengan UMKM lainnya. Pengukuran keberhasilan UMKM sangat diperlukan untuk bisa menentukan kemampuan UMKM dalam persaingan. Tujuan observasi ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM melalui pendekatan faktor internal dan faktor eksternal di kota Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Populasi dari observasi ini adalah pelaku UMKM Kota Bogor sebanyak 30.822. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 sampel. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul diolah menggunakan regresi linier berganda. Hasil observasi menunjukkan bahwa ; 1) Faktor internal dan faktor eksternal secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM; 2) Faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Hubungan fungsionalnya diperoleh persamaan $Y = 7,841 + 0,105 X_1 + 0,282 X_2 + \varepsilon$ dan koefisien determinasi faktor internal dan faktor eksternal terhadap keberhasilan UMKM sebesar 46,9%.

Kata kunci : faktor internal, faktor eksternal, keberhasilan UMKM

Yulianingsih. (2021). Faktor –faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM melalui Pendekatan Faktor Internal dan faktor eksternal di Kota Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 96-106.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan basis ekonomi kerakyatan yang mampu menggerakkan perekonomian Indonesia. UMKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional, berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.

Kota Bogor merupakan kota di Jawa Barat, yang memberikan perhatian besar terhadap sektor UMKM. Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah kota Bogor terus mengalami pertumbuhan. Tahun 2016 terdapat 15 ribu UMKM dan tahun 2018 tumbuh mencapai 23 ribu. Berikut ini jumlah UMKM di Kota Bogor tahun 2019 adalah :

Tabel 1. Jumlah UMKM Kota Bogor

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH UMKM
1	Bogor Utara	18.204
2	Bogor Selatan	2.900
3	Bogor Timur	1.341
4	Bogor Barat	4.599
5	Bogor Tengah	2.393
6	Tanah Sareal	1.385
JUMLAH		30.822

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM (2019)

Pertumbuhan UMKM yang sangat pesat mengharuskan UMKM siap berkompetisi dengan UMKM lainnya. Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM secara umum dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Munizu, M. (2010). mengemukakan keberhasilan UMKM dipengaruhi faktor internal (SDM, keuangan, produksi dan operasi, pasar dan pemasaran) dan faktor eksternal (kebijakan pemerintah, sosial, budaya dan ekonomi, serta peranan lembaga terkait). Penelitian yang dilakukan Sandra, A., & Purwanto, E. (2015) menyebutkan bahwa faktor internal dan eksternal mempengaruhi dalam menciptakan keberhasilan usaha.

Terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi UMKM kota Bogor antara lain : Faktor internal antara lain : kurangnya pengetahuan tentang inovasi yang dapat mempercepat produksi,

minimnya pengetahuan untuk tetap bisa mengontrol kualitas produk yang ada, keterbatasan permodalan, rendahnya produktivitas sehingga mengakibatkan lemahnya daya saing UMKM.

Faktor eksternal adalah iklim usaha yang kurang kondusif, masalah perizinan usaha, kurang melek terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak dapat membaca peluang pasar sehingga akses pasar terbatas, menyebabkan produk tidak dapat di pasarkan dengan kompetitif.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM melalui pendekatan faktor internal dan faktor eksternal dikota Bogor.

MATERIAL AND METODE

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Definisi UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang memiliki peranan penting dalam membentuk lapangan pekerjaan baru dalam perekonomian Indonesia dan menjadi motor penggerak pembangunan.

Faktor Internal

Faktor internal merupakan karakteristik individu, dimana faktor tersebut mampu mempengaruhi individu dan dapat dikendalikan (Mahanani,2014). Menurut (Sudiarta et al., 2014) indikator yang cukup signifikan untuk menentukan keberhasilan UMKM dapat dilihat dari:

Sumber daya manusia (SDM).

Sumber daya manusia yang dimaksud adalah kompetensi pelaku usaha dalam mengelola perusahaannya yang meliputi pemasaran produk, pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan usahanya menuju keberhasilan usaha.

Keuangan.

Pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh setiap pelaku usaha. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan adanya pertumbuhan modal dan perluasan usaha.

Produksi dan operasional.

Fungsi ini meliputi perencanaan produksi dan operasi dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada (SDM, peralatan, dana) secara efektif dan efisien.

Pasar dan Pemasaran.

Pemasaran mencakup aktivitas pada pengembangan bauran pemasaran, untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap barang dan jasa (Machfoedz & Mas'ud, 2015).

Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan lingkungan dari luar organisasi yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. (Lofian, B., & Riyoko, S., 2014). Indikator faktor eksternal adalah :

Aspek Kebijakan Pemerintah. Pemerintah diharapkan bisa memberikan pembinaan melalui instansi terkait, kebijakan atas akses permodalan dan pembiayaan dll.

Aspek Sosial dan Ekonomi. Aspek sosial dan ekonomi meliputi tingkat pendapatan masyarakat, tersedianya lapangan kerja, iklim usaha, investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Aspek Peran Lembaga Terkait. Aspek ini meliputi peranan pemerintah, perguruan tinggi, swasta dan lembaga swadaya masyarakat. Aspek ini berkaitan dengan bantuan dana dari instansi terkait, bimbingan teknis/pelatihan, monitoring dan evaluasi.

Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya. Indikator keberhasilan usaha menurut Lofian, B., & Riyoko, S. (2014) adalah : Penjualan

meningkat; Modal bertambah; Tenaga kerja bertambah; Perluasan pangsa pasar; Pertumbuhan laba

Penelitian terdahulu

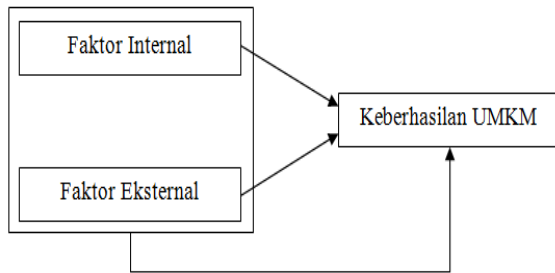
Sandra, A., & Purwanto, E. (2015) dengan judul "*Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta*" Penelitian ditujukan untuk menganalisis (1) Pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap faktor-faktor internal, (2) Pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Jakarta, dan (3) Pengaruh faktor-faktor internal terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan (1) Faktor-faktor eksternal yang terdiri dari aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap faktor-faktor internal UKM (2) Faktor-faktor eksternal memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap Keberhasilan UKM (3) Faktor-faktor internal yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, serta aspek pasar dan pemasaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UKM.

Purwidianti, W., & Rahayu, T. S. (2015) dengan judul "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil dan Menengah di Purwokerto Utara*". Hasil penelitian menyatakan bahwa kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Purwokerto Utara tapi tidak sepenuhnya terdukung.

Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pikir penelitian adalah :

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Bogor. Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Bogor. Faktor internal dan eksternal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di Kota Bogor.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian adalah seluruh UMKM Kota Bogor berjumlah 30.822. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* jenis *proportionate stratified random sampling*. Menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*

$$n = \frac{N}{(N \cdot e^2) + 1} \quad n = \frac{30.822}{30.822 (0.10^2) + 1} \quad n = 99,56 \text{ atau } 100$$

Dimana : n = Jumlah sample minimal; N = Besar ukuran populasi; e = Tingkat presisi (0,10).

Tabel 2. Sebaran Jumlah Sampel Penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Bogor Utara	1.8204	1.8240 : 30.822 x 100 = 59
2	Bogor Selatan	2.900	2.900 : 30.822 x 100 = 9
3	Bogor Timur	1.341	1.341 : 30.822 x 100 = 4
4	Bogor Barat	4.599	4.599 : 30.822 x 100 = 15
5	Bogor Tengah	2.393	2.393 : 30.822 x 100 = 8
6	Tanah Sareal	1.385	1.385 : 30.822 x 100 = 4
Jumlah		30.822	100

Sumber : Data yang telah diolah (2019).

Jumlah sampel terdiri 100 responden yang merupakan UMKM yang meliputi 6 (enam) kecamatan yaitu Bogor Utara, Bogor Timur dan Bogor Selatan, Tanah Sareal, Bogor Barat, Bogor Tengah.

Operasioal Variabel

Variabel yang akan diuji dalam penelitian terdiri atas variabel bebas yang pertama yaitu adalah faktor internal (X₁) yang memiliki empat sub variabel : aspek SDM (X_{1.1}), aspek keuangan (X_{1.2}), aspek produksi dan operasional (X_{1.3}) dan pasar dan pemasaran (X_{1.4}) kemudian faktor eksternal (X₂) terbagi menjadi tiga sub variabel yaitu aspek kebijakan pemerintah (X_{2.1}), aspek sosial ekonomi (X_{2.2}), aspek peranan lembaga terkait (X_{2.3}); dan variabel terikat yaitu keberhasilan UMKM (Y) yang terdiri dari sub variabel yaitu penjualan meningkat (Y₁), modal bertambah (Y₂), tenaga kerja bertambah (Y₃), Perluasan pangsa pasar(Y₄), Pertumbuhan laba (Y₅).

Tabel 3. Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Faktor Internal (X ₁)	Faktor internal merupakan karakteristik individu yang berasal dari dalam diri individu, dimana faktor tersebut mampu mempengaruhi individu dan mampu dikendalikan (Arif dalam Mahanani, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek SDM 2. Aspek Keuangan 3. Aspek Produksi dan Operasional 4. Aspek Pasar dan Pemasaran
Faktor Eksternal (X ₂)	Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar usaha yang mempengaruhi Keberhasilan usaha (Lofian et al., 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Kebijakan Pemerintah 2. Aspek Sosial dan Ekonomi 3. Aspek Peran Lembaga Terkait
Keberhasilan UMKM (Y)	Keberhasilan usaha dalam aspek pemasaran pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah hasil yang dicapai oleh pengusaha kecil dari menjalankan usahanya untuk mengukur dampak dari strategi yang ditetapkan perusahaan sebagai prestasi pasar produk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penjualan 2. Pertumbuhan modal 3. Pertumbuhan tenaga kerja 4. Pertumbuhan pasar 5. Pertumbuhan laba

Sumber: Data yang telah diolah.

Teknik Pengujian Instrumen

Teknik pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Metode Analisis data

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala penilaian instrumen yang digunakan adalah rating skala Likert untuk pernyataan positif dengan nilai; 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (kurang setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Untuk pernyataan negatif menggunakan nilai ; 1 (sangat setuju); 2 (setuju), 3 (kurang setuju), 4 (tidak setuju), 5 (sangat tidak setuju).

Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda untuk mendeskripsikan atau menggambarkan pengaruh variabel bebas atas variabel terikatnya.

Analisis Korelasi

Dalam memahami dan mengetahui bagaimana keberkaitannya hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap keberhasilan UMKM, maka akan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Dari rumus korelasi tersebut, nilai *r* akan ditemukan yang besarnya diantara -1, 0 sampai +1. Nilai *r* tersebut akan menunjukkan korelasi atau hubungan antar variabel-variabel yang diuji dalam penelitian. Penafsiran korelasi nilai *r* menurut Sugiono (2014) adalah antara 0,00-0,199 (sangat lemah), 0,20-0,399 (rendah), 0,40-0,599 (sedang), 0,60-0,799 (kuat), 0,80-1,0 (sangat kuat).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa persen kontribusi pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap keberhasilan UMKM.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis nol (*H₀*) dan hipotesis alternatif (*H_a*) diperlukan untuk mengetahui kebenaran dari perhitungan analisis korelasi. Pengujian ini menggunakan distribusi *t*, dengan keyakinan (1- α) sebesar 95% dan derajat kebebasan sebesar *n-3-1* untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Uji t

Uji *t* adalah untuk menguji pengaruh faktor internal (X₁) dan faktor eksternal (X₂) secara sendiri-sendiri terhadap variabel keberhasilan UMKM.

Uji F

Analisis ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh faktor internal (X₁) dan faktor eksternal (X₂) secara bersama-sama terhadap keberhasilan UMKM (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pendistribusian kuesioner. Rincian hasil pengumpulan kuesioner adalah :

Tabel 4. Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner disebar	100	100%
Kuesioner tidak kembali	-	-
Kuesioner kembali	100	100%
Kuesioner tidak layak	-	-
Kuesioner terpakai	100	100%

Sumber : Data yang telah diolah (2019)

Tabel diatas menunjukkan penyebaran kuesioner sebanyak 100 kuesioner yang disebar kepada pelaku UMKM yang tersebar di enam kecamatan di kota Bogor.

Tabel 5. Data Demografis Responden

No.	Keterangan	Jumlah Responden	%
1.	Jenis kelamin:		
	- Laki-laki	73	73 %
	- Perempuan	27	27 %
2.	Umur:		
	- 25 s/d 30 tahun	15	15 %
	- 30 s/d 35 tahun	18	18 %
	- 35 s/d 40 tahun	44	44 %
	- 40 s/d 50 tahun	23	23 %
3.	Pendidikan:		
	- SD	19	19 %
	- SMP	25	25 %
	- SMU/Sederajat	38	38 %
	- Diploma	9	9 %
	- PT	7	7 %
	- Pascasarjana	2	2%

Sumber : Data yang telah diolah (2019)

Tabel diatas menunjukkan data demografis sampel. Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 73 % dan perempuan sebanyak 27%. Sebagian besar responden didominasi berusia 35 sampai 40 tahun sebanyak 44 %, dan pendidikan terakhir didominasi lulusan SMA/ sederajat sebanyak 38 %.

Tanggapan Responden Terhadap Faktor Internal

Rata-rata penilaian responden terhadap faktor internal yaitu 4,20 masuk dalam kategori setuju. Angka penafsiran tertinggi yaitu sebesar 4,38 termasuk kriteria sangat setuju dengan interpretasi bahwa pemilik UMKM harus mampu mendapatkan laba

yang direncanakan dan pemilik UMKM harus menggunakan bahan baku secara maksimal Sedangkan untuk angka penafsiran terendah yaitu sebesar 4,02 dengan kriteria setuju dengan interpretasi pemilik UMKM menyediakan mesin atau peralatan produksi sangat penting untuk mempercepat proses produksi.

Tanggapan Responden Terhadap Faktor Eksternal

Rata-rata penilaian responden terhadap faktor eksternal yaitu 4,08 masuk dalam kategori setuju. Angka penafsiran tertinggi yaitu sebesar 4,48 termasuk kriteria sangat setuju dengan interpretasi bahwa tingkat pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap penjualan produk. Sedangkan untuk angka penafsiran terendah yaitu sebesar 3,52 dengan kriteria setuju dengan interpretasi dengan memperhatikan kebutuhan konsumen dan budaya daerah dapat menambah pembuatan dan penjualan produk.

Tanggapan Responden Terhadap Keberhasilan UMKM

Rata-rata penilaian responden terhadap faktor keberhasilan UMKM yaitu 4,48 masuk dalam kategori sangat setuju. Angka penafsiran tertinggi yaitu sebesar 4,58 termasuk kriteria sangat setuju dengan interpretasi bahwa dalam hal penjualan, pemilik UMKM terus memiliki tambahan pelanggan dari waktu ke waktu karena kualitas yang terus terjaga, perkembangan usaha didukung dengan peningkatan jumlah tenaga kerja dan laba yang diperoleh dapat digunakan untuk pengembangan usaha. Sedangkan untuk angka penafsiran terendah yaitu sebesar 3,22 dengan kriteria cukup baik dengan interpretasi modal untuk mengembangkan usaha selama ini selalu mengalami peningkatan.

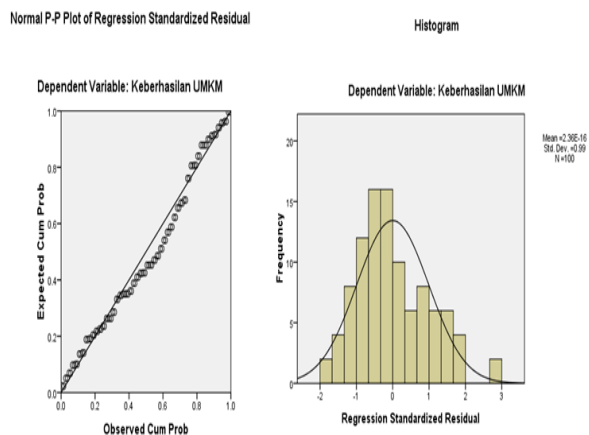
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji normalitas menggunakan grafik histogram dan P-Plot, diperoleh output grafik seperti pada gambar dibawah ini :

Gambar. 2 Hasil Uji Normalitas dengan PP Plot Normalitas.



Tampilan hasil olah data melalui grafik histogram maupun grafik plot, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena pola distribusi melenceng kekanan dan titik-titik pada P-Plot mendekati garis diagonalnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi antara variabel bebas (*independen*). Untuk menentukan apakah terdapat *multikolinearitas* dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* serta menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Berikut adalah hasil uji *multikolinearitas* :

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Faktor Internal	.564	1.772
	Faktor Eksternal	.564	1.772

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Sumber : Data yang telah diolah (2019)

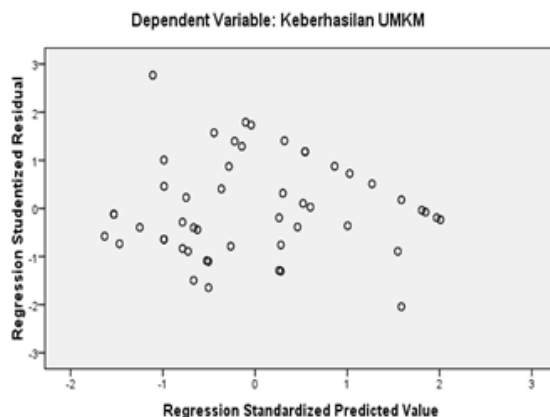
Tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas

antar variabel bebas karena nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menghasilkan grafik pola penyebaran titik (*scatterplot*) seperti tampak pada Gambar sebagai berikut :

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.



Dari grafik scatterplot di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel berikut merupakan hasil uji regresi berganda adalah :

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.841	2.069		3.791	.000
	Faktor Internal	.105	.036	.283	2.902	.005
	Faktor Eksternal	.282	.058	.472	4.845	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Dari tabel diatas diperoleh Persamaan regresi berganda yaitu : $Y = 7,841 + 0,105 X_1 + 0,282 X_2 + \varepsilon$. Persamaan regresi tersebut dapat menerangkan bahwa :

Nilai konstanta sebesar 7,841. Hal ini menyatakan bahwa faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka keberhasilan UMKM (Y) akan meningkat sebesar 7,841 satuan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel faktor internal atau b_1 yaitu sebesar 0,105 artinya setiap peningkatan 1 satuan dari faktor internal maka akan mempengaruhi peningkatan keberhasilan UMKM Kota Bogor sebesar 0,105 satuan dengan syarat variabel *independent* lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel faktor eksternal atau b_2 yaitu sebesar 0,282 artinya setiap peningkatan 1 satuan dari faktor eksternal maka akan mempengaruhi peningkatan keberhasilan UMKM Kota Bogor sebesar 0,282 satuan dengan syarat variabel *independent* lainnya konstan.

Koefisien Korelasi

Setelah dilakukan analisis korelasi dengan program SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.469	1.84270

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Hubungan keeratan atau koefisien korelasi antara faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) terhadap keberhasilan UMKM (Y) Bogor diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,693 yang berarti terdapat hubungan positif dengan kekuatan hubungan kuat dan nyata antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap keberhasilan UMKM kota Bogor.

Hasil Koefisien Determinasi (*R Square*)

Besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai (*Adjusted R²*) = 0,469 (mengacu Tabel 8) yaitu persentase pengaruh faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) mempengaruhi peningkatan keberhasilan UMKM Kota Bogor sebesar 46,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 53,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain .

Pengujian Hipotesis

Adapun hasil pengujian hipotesis adalah:

Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

Hasil pengujian statistik dengan melakukan uji secara parsial (Uji t) yaitu faktor internal terhadap keberhasilan UMKM kota Bogor. Kriteria pengujian signifikansi regresi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengacu pada tabel 7 *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,902 dan derajat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $N - 1$ atau $100 - 1 = 99$ didapat $t_{tabel} = 1,980$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,902 > 1,980$). Jadi kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara faktor internal terhadap variabel keberhasilan UMKM kota Bogor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Alex Sandra dan Edi Purwanto (2015) hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor internal yang terdiri dari aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknis dan operasional, serta aspek pasar dan pemasaran memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan UKM.

Hasil pengujian statistik dengan melakukan uji secara parsial (Uji t) yaitu faktor eksternal terhadap peningkatan keberhasilan UMKM Kota Bogor. Kriteria pengujian signifikansi regresi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengacu pada tabel 7 *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,845 dan derajat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $N - 1$ atau $100 - 1 = 99$ didapat $t_{tabel} = 1,980$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,845 > 1,980$). Jadi kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a

diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara faktor eksternal terhadap variabel keberhasilan UMKM kota Bogor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wida Purwidiyanti (2015). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Faktor eksternal mempunyai pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha Industri Kecil dan Menengah di Kecamatan Purwokerto Utara.

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 9 . Hasil Uji Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303,633	2	151,817	44,711	,000 ^b
	Residual	329,367	97	3,396		
	Total	633,000	99			

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Keberhasilan UMKM

Kriteria pengujian signifikansi regresi adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. *Anova* diperoleh F_{hitung} sebesar 44,711 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana F_{tabel} sebesar 3,94 ($df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$ sedangkan $df_2 = n - k = 100 - 2 = 98$ pengujian dilakukan pada $\alpha = 5\%$, maka nilai $F_{tabel} = 3,94$). Artinya, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,711 > 3,94$). Jadi kesimpulannya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara faktor internal (X_1) dan faktor eksternal (X_2) secara bersama-sama (simultan) terhadap keberhasilan UMKM Kota Bogor (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munizu, M. (2010) yang menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal terhadap keberhasilan usaha.

Faktor faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan UKM menurut Tambunan (2012) diantaranya ; 1) Sumberdaya manusia yang terdiri dari motivasi tinggi,

penawaran tenaga kerja, etos kerja, produktivitas dan kompetensi tenaga kerja; 2) faktor ekonomis diantaranya bahan baku, permodalan, nilai ekonomis , segmen pasar yang dilayani, dimana kedua faktor tersebut harus disiasi oleh UMKM untuk mendorong keberhasilan usahanya.

Survey BPS menyatakan bahwa kelemahan dan permasalahan yang dihadapi UMKM berdasarkan prioritasnya, yaitu meliputi: (a) permodalan yang minim (b) kesulitan dalam pemasaran, (c) persaingan dengan sesama UMKM, (d) kesulitan memperoleh bahan baku, (e) kurangnya teknis produksi dan keahlian, (f) kurangnya keterampilan manajerial (SDM) dan (g) kurangnya pengetahuan dalam masalah manajemen khususnya bidang keuangan dan akuntans.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Kota Bogor, pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Semakin tinggi faktor internal maka keberhasilan UMKM di Kota Bogor akan bertambah yaitu setiap kenaikan 1 (satu) satuan akan meningkatkan keberhasilan UMKM sebesar 0,105.

Faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMKM Kota Bogor, pengaruh yang dihasilkan adalah positif. Semakin tinggi faktor eksternal maka keberhasilan UMKM di Kota Bogor akan bertambah yaitu setiap kenaikan 1 (satu) satuan akan meningkatkan keberhasilan UMKM sebesar 0,282.

Faktor internal dan eksternal secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM Kota Bogor. Persentase pengaruhnya sebesar 46,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 53,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah

Faktor Internal

Untuk mencapai keberhasilan usaha melalui pendekatan faktor internal adalah :

Untuk faktor- internal yang memiliki angka penafsiran tertinggi perlu dipertahankan dan ditingkatkan seperti para pelaku usaha harus memiliki kemampuan dalam menganalisis laba yang akan ditargetkan dan juga pemilik UMKM harus menggunakan bahan baku secara maksimal agar tercipta variasi produk (Angka penafsiran tertinggi yaitu sebesar 4,38 termasuk kriteria sangat setuju).

Faktor internal dengan angka penafsiran terendah perlu diperbaiki dan ditingkatkan terutama mengenai penyediaan peralatan untuk mempermudah proses produksi .

Faktor Eksternal

Untuk faktor—faktor eksternal yang memiliki angka penafsiran tertinggi perlu dipertahankan dan ditingkatkan yaitu tingkat pendapatan masyarakat berpengaruh terhadap penjualan produk Strateginya adalah dengan melakukan promosi yang agresif, kualitas produk yang selalu terjaga dan menawarkan varian produk sehingga konsumen tidak jenuh dengan produk yang ditawarkan.

Sedangkan untuk faktor eksternal dengan angka penafsiran terendah yaitu interpretasi dengan memperhatikan kebutuhan konsumen dapat menambah pembuatan dan penjualan produk perlu ditingkatkan. Strateginya adalah dengan memahami kebutuhan dan keinginan konsumen, memberikan pelayanan prima dan selalu mengikuti tren perubahan selera konsumen.

Upaya meningkatkan keberhasilan UMKM melalui faktor internal dan eksternal secara bersama-sama adalah

lembaga terkait yang dapat secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan UMKM

sehingga lebih bisa bersaing di pasar global saat ini dan bisa memenangkan pasar.

Berkaitan dengan variable faktor eksternal, UMKM harus mampu memanfaatkan peluang yang ada dan UMKM harus mampu menciptakan strategi bisnis yang dijalankan, karena terbukti faktor ini yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

Pelaku UMKM

Untuk lebih meningkatkan Keberhasilan UMKM hendaknya para pemilik UMKM harus lebih memperhatikan faktor-faktor internal yaitu terutama sumber daya manusia perlu ditingkatkan pengetahuan dan ketrampilannya, keuangan, produksi, dan pemasaran serta faktor-faktor eksternal terutama yaitu teknologi, kebijakan pemerintah, sosial ekonomi dan peran lembaga terkait yang dapat secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan UMKM sehingga lebih bisa bersaing dan bisa memenangkan pasar

Berkaitan dengan variable faktor eksternal, UMKM harus mampu memanfaatkan peluang yang ada dan UMKM harus mampu menciptakan strategi bisnis yang dijalankan, karena terbukti faktor ini yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, bahan rujukan dan referensi untuk kemungkinan penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat lanjutan, melengkapi, ataupun menyempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I., Brahmayanti, I., & Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, ISSN 1411-1438 (P), 2338-8234 (On-line), 12(1), 42-54.* doi:<https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.p.p.%2042-55>.
- Indriyatni, L. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal STIE Semarang, ISSN : 2252-7826, 5(1), 54-70.*
- Lofian, B., & Riyoko, S. (2014). Identifikasi Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM Mebel Rotan Di Jakaeta. *Jurnal DISPROTEK, 5(2), 8-15.*
- Mahanani, Hanum Risfi. 2014. *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa Sma Negeri 1 Semarang).* Jurnal Bisnis dan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dipenogoro Semarang.
- Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz. 2015. *Kewirausahaan, Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.*
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, ISSN 1411-1438 (P), 2338-8234 (on-line), 12 (1), 33-41.* doi:<https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.p.p.%2033-41>
- Purwidiyanti, W., & Rahayu, T.S. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah di Purwokerto Utara. *ResearchGate, 19(1), 149-159.* doi:DOI:10.24002/kinerja.v19i2.54
- Rijianto, Erwin dan Sarwono, Hartadi. 2015. *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.* Jakarta: Kerjasama LPPI dengan Bank Indonesia
- Prawirosentono, Suyadi. 2009. *Manajemen sumber Daya Manusia (Kebijakan Keberhasilan Karyawan), Kiat membangun Organisasi Kompetitif menjelang Perdagangan Bebas Dunia, Edisi Pertama.* Yogyakarta : BPFE.
- Sandra, A., & Purwanto, E. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Faktor Internal Terhadap Usaha Kecil dan Menengah di Jakarta. *Bisnis Manajemen Jurnal, 11(1), 97-124.* doi:DOI: <http://dx.doi.org/10.30813/bmj.v11i1.623>
- Suci, Y. R. 2017. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia. (2017). *Jurnal Cano Economos, 51-58.*
- Sudiarta, I. L., Kirya, I., & Cipta, W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bangli. *Jurnal Manajemen Indonesia, 2(1).*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Tambunan, Tulus T.H. 2012. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa isu-isu Penting.* Jakarta: Penerbit Salemba Empat.